

BAB 5 PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian *e-learning* ini dilakukan agar dapat mengetahui efektivitas penggunaan *e-learning* di SMAN 1 Jonggol, sehingga bisa diterapkan untuk penunjang media pembelajaran elektronik di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *e-learning* ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa dan guru yang sudah terbiasa menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh membutuhkan penyesuaian untuk menggunakan *e-learning* dengan menggunakan moodle.
2. Masih banyaknya siswa dan guru yang belum memahami media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan Google Classroom maupun *e-learning* dengan moodle.
3. *E-learning* SMAN 1 Jonggol berbasis *website* dengan menggunakan moodle ini menggunakan *Virtual Private Server* (VPS).
4. Penilaian ahli media terhadap *e-learning* SMAN 1 Jonggol mendapatkan rata-rata nilai 3,61 yang dikategorikan “Sangat Baik”.
5. Hasil uji coba pertama mendapatkan Skor SUS dari siswa yaitu 49,097 termasuk kategori *Letter Grade “F”(Awful)*. Sedangkan dari guru PKWU yaitu 77,5 termasuk kategori *Letter Grade “B” (Good)*.
6. Revisi Produk dalam *e-learning* ini ditambahkan fitur presensi kehadiran untuk siswa yang hasilnya berupa laporan rekapitulasi kehadiran siswa yang dapat diunduh oleh guru.
7. Revisi peralihan atau migrasi domain *website e-learning* dari domain pribadi penulis yaitu <https://e->

learning.amirelrasyid.my.id/ menjadi menggunakan domain sekolah yaitu <https://e-learning.smansajonggol.sch.id/>.

8. Hasil uji coba kedua mendapatkan Skor SUS dari siswa yaitu 53,387 termasuk kategori *Letter Grade "D" (Poor)*. Sedangkan dari guru PJOK yaitu 70 termasuk kategori *Letter Grade "B" (Good)*. Dan pada uji coba berikutnya dengan melakukan bimbingan kepada guru-guru mendapatkan Skor SUS pada *E-Learning Moodle* yaitu 70,139 termasuk kategori *Letter Grade "B" (Good)*.
9. Secara keseluruhan dari hasil uji coba yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum memahami cara menggunakan *e-learning* dan masih membutuhkan penyesuaian dalam menggunakan fitur-fitur yang ada, sedangkan untuk guru-guru sudah cukup mengerti karena sudah dijelaskan lebih dalam secara langsung mengenai cara menggunakan *e-learning* ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dengan banyaknya keterbatasan seperti yang telah dijelaskan di atas, *E-Learning* sebagai penunjang media pembelajaran elektronik masih memiliki kekurangan. Berikut adalah saran yang peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya, akademisi, dan sekolah:

5.1.1 Saran untuk penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, jumlah responden dalam uji coba dapat ditingkatkan lagi. Untuk mendapatkan data yang baik pengumpulan kuesioner hasil uji coba dapat disesuaikan dengan waktu penyesuaian pengguna dalam mencoba fitur yang ada di *e-learning*. Juga dengan bimbingan dengan langkah yang lebih mudah dan penjelasan yang mudah dimengerti oleh pengguna.

5.1.2 Saran untuk Akademisi

Untuk akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan dalam penelitian sejenis. Diharapkan untuk dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk segala aspek yang ada.

5.1.3 Saran untuk Sekolah

Saran untuk sekolah untuk penerapan *e-learning* ini ada beberapa yang harus diperhatikan:

- a. Perlu meningkatkan jaringan internet (*wifi*) untuk menunjang kegiatan pembelajaran menggunakan *e-learning* agar siswa dan guru dapat lancar mengakses situs *e-learning*.
- b. Menggunakan rekomendasi spesifikasi server yang sudah direkomendasikan penulis pada tahap Produk Akhir.
- c. Meningkatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dalam penggunaan *e-learning* seperti pembuatan video interaktif.
- d. Menggunakan *e-learning* untuk simulasi ujian berbasis komputer dengan fitur kuis.
- e. Menggunakan *e-learning* dalam pemberian materi kepada siswa untuk dipelajari ketika guru tidak dapat hadir untuk mengajar di kelas.